

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia
Posisi Laporan: Triwulan I 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q1 2026		Q4 2025	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		55		64
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		69,196,599		63,571,355
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	10,570,926	528,546	6,732,441	494,659
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	14,945,554	1,494,555	9,693,746	1,409,217
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	30,095,877	7,014,878	19,347,518	6,516,808
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	33,245,503	18,275,326	23,352,154	18,926,060
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	83,885	83,885	41,591	52,848
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	7,434,200	743,420	4,851,955	728,772
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	92,115,738	369,891	60,193,503	337,774
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	73,635	73,635	14,439	24,617
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		28,584,137		28,490,753
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>secured lending</i>				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	20,348,144	12,597,323	17,163,514	14,380,384
10	Arus kas masuk lainnya	86,688	86,688	64,702	78,251
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		12,684,011		14,458,635
12	TOTAL HQLA		69,196,599		63,571,355
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		15,900,126		14,032,118
14	LCR (%)		435.20%		453.04%

Keterangan:

¹ *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*hair cut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia

Posisi Laporan: Triwulan I 2026

Analisis

Persentase Liquidity Coverage Ratio periode Triwulan I 2026 menurun sebesar 17,85%; yaitu dari 453,04% (Triwulan IV 2025) menjadi 435,20% (Triwulan I 2026). Penurunan rasio ini terutama dari peningkatan rata-rata Arus Kas Keluar Bersih sebesar 13,31% atau IDR 1.9 T secara persentase lebih besar dari peningkatan rata-rata HQLA sebesar 8,85% atau IDR 5.6T.

Peningkatan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh peningkatan rata-rata Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar IDR 3.7 T atau 9,06% dan peningkatan rata-rata Penempatan pada Bank Indonesia sebesar IDR 1.9 T atau 8,46%.

Peningkatan rata-rata Arus Kas Keluar Bersih terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures) sebesar 1.8T atau (12,40%) yang lebih besar dari peningkatan rata-rata Pendanaan simpanan operasional yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 498M atau 7,64%.

Pada Triwulan I 2026 dan Triwulan IV 2025, Arus Kas Masuk memberikan dampak langsung terhadap arus kas keluar bersih karena arus kas masuk untuk kedua kuartal ini tidak melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Jumlah Arus Kas Keluar.